

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Tazkia



**STMIK
TAZKIA**

TAHUN
Tahun Akademik 2024/2025

Laporan Kinerja Tahunan

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Tazkia (043392)

Tahun Akademik 2024/2025

Disusun 14 Agustus 2026, disintesis dari Laporan Evaluasi Diri (LED) yang disampaikan dalam proses Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi ke BAN-PT.

Profil Institusi

Nama Institusi	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Tazkia
Kode Perguruan Tinggi	043392
Yayasan	Yayasan Tazkia Cendekia
Penyelenggara	
Status Akreditasi Institusi	Terakreditasi — SK No. 184/SK/BAN- PT/Ak.S/2.0/PT/IV/2026 (berlaku s.d. 14 April 2027); sedang dalam proses Akreditasi Ulang PT
Program Studi	S1 Teknik Informatika (Akreditasi Baik, LAM-INFOKOM No. 078/SK/LAM- INFOKOM/Ak.Min/S/VI/2024) dan S1 Sistem Informasi (Akreditasi Baik, LAM- INFOKOM No. 090/SK/LAM- INFOKOM/Ak.Min/S/VII/2024)
Periode Operasional	Tahun kedua sejak berdiri; mahasiswa angkatan pertama diterima TA 2024/2025
Penanggung Jawab Laporan	Galih Kurniawan Sidik (PIC Akreditasi)

DAFTAR ISI

Profil Institusi.....	i
Ringkasan Eksekutif	1
Diferensiasi Misi dan Perencanaan Strategis	3
Pendidikan	7
Penelitian	11
Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
Tata Kelola dan Akuntabilitas.....	18
Budaya Mutu (SPMI).....	23
Kendala Lintas Bidang	27
Rencana Tindak Lanjut Prioritas	27
Penutup	28

Ringkasan Eksekutif

Tahun akademik 2024/2025 merupakan tahun pertama operasional penuh Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Tazkia (STMIK Tazkia) sejak berdiri, sekaligus periode ketika institusi mengajukan Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi kepada BAN-PT. Laporan ini merangkum capaian kinerja institusi pada enam bidang utama Diferensiasi Misi, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Tata Kelola dan Akuntabilitas, serta Budaya Mutu — yang disusun berdasarkan data dan narasi yang telah disampaikan dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) institusi.

Capaian paling menonjol pada periode ini meliputi: perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas audit eksternal laporan keuangan Yayasan Tazkia Cendekia; akreditasi "Baik" untuk kedua program studi (Sistem Informasi dan Teknik Informatika) dari LAM-INFOKOM; penyelesaian siklus penuh PPEPP pertama institusi (Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen); rasio dosen terhadap mahasiswa yang sangat sehat (di bawah 5:1 pada kedua program studi); serta terjalinnya kemitraan strategis baik nasional maupun internasional (EC-Council, SEC Council, iSMAGi, Bank Syariah Indonesia) yang menghasilkan penerapan nyata seperti Website PKK Kelurahan Margajaya dan perangkat lunak laboratorium bank mini syariah.

Sebagai institusi yang baru genap dua tahun beroperasi, STMIK Tazkia menghadapi tantangan yang wajar dihadapi institusi baru: belum memiliki lulusan sehingga sejumlah indikator outcome pendidikan (kompetensi lulusan, keterserapan kerja, kepuasan pengguna lulusan) belum dapat diukur; mayoritas dosen tetap belum memenuhi syarat pengajuan jabatan akademik karena keterbatasan masa kerja minimum; serta sebagian besar kebijakan dan pedoman institusi baru ditetapkan pada 2024-2025 sehingga

rekam jejak implementasinya masih pendek dan sebagian besar capaian masih bersifat naratif-kualitatif, belum didukung data kuantitatif yang terukur secara sistematis.

Selama proses penyusunan dan review dokumen akreditasi turut ditemukan dua persoalan administratif yang telah ditindaklanjuti: sejumlah tautan dokumen bukti yang sempat tidak dapat diakses (telah diperbarui), serta satu kekeliruan pencatatan data jumlah publikasi ilmiah pada LED (tertulis 13, terkonfirmasi 10) yang telah dikoreksi. Kedua temuan ini menjadi masukan berharga untuk memperkuat mekanisme verifikasi dokumen dan data kuantitatif pada siklus pelaporan berikutnya.

Secara keseluruhan, STMIK Tazkia menunjukkan fondasi kelembagaan, akademik, dan tata kelola yang kuat untuk ukuran institusi pada tahun-tahun awal berdirinya. Rencana tindak lanjut prioritas untuk tahun mendatang disajikan pada bagian akhir laporan ini, dengan fokus utama pada penguatan basis data kuantitatif capaian kinerja, percepatan pengusulan jabatan akademik dosen, formalisasi peta risiko (risk register) sebagai bagian SPMI berbasis risiko, diversifikasi sumber pendanaan penelitian dan PkM, serta penguatan mekanisme verifikasi data sebelum pelaporan resmi.

Diferensiasi Misi dan Perencanaan Strategis

Sepanjang tahun berjalan, STMIK Tazkia mengukuhkan diferensiasi misinya sebagai perguruan tinggi bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang secara spesifik mendukung ekosistem industri halal dan ekonomi syariah. Fokus ini tertuang secara eksplisit dalam visi institusi untuk menjadi perguruan tinggi unggul di bidang TIK yang mencetak lulusan berkompeten dan berkarakter mulia dalam membangun ekosistem industri halal, serta diturunkan ke dalam lima pernyataan misi yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, dan kemitraan. Arah pengembangan kompetensi lulusan diarahkan pada bidang-bidang niche yang tumbuh pesat seperti fintech syariah, e-commerce halal, dan blockchain untuk sertifikasi/rantai pasok halal, didukung pengembangan kurikulum, rekrutmen dosen berkepakaran relevan, dan penyediaan fasilitas TIK.

Diferensiasi misi tersebut telah dijabarkan ke dalam hierarki dokumen perencanaan yang lengkap dan berjenjang, yaitu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 15-25 tahun, Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) 4-5 tahun, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam dokumen-dokumen ini disusun melalui proses benchmarking dengan perguruan tinggi rujukan, yaitu Universitas Gadjah Mada untuk keunggulan akademik dan riset, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk pengembangan ekonomi syariah, dan UIN Sunan Kalijaga untuk integrasi keilmuan Islam dan teknologi. Implementasi tridharma sepanjang tahun konsisten mengacu pada arah tersebut: pembelajaran memasukkan mata kuliah tematik seperti cyber security dan artificial intelligence untuk industri halal, penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan pada purwarupa fintech halal dan blockchain sertifikasi halal, sementara program pengabdian masyarakat difokuskan pada digitalisasi UMKM halal dan literasi keuangan syariah berbasis teknologi. Evaluasi

pelaksanaan program ini telah diintegrasikan ke dalam siklus SPMI (PPEPP) institusi.

Pada aspek pengakuan eksternal, institusi memperoleh bentuk apresiasi konkret dari dunia usaha dan dunia industri melalui MoU Academic Partnership Program dengan EC-Council, lembaga sertifikasi internasional di bidang keamanan siber yang memberikan lisensi bagi STMIK Tazkia untuk menyelenggarakan ujian dan pelatihan bersertifikat global (seperti CEH dan CHFI), sekaligus mendukung capaian IKU 2 dan IKU 4. Sebagai bagian dari evaluasi keterlaksanaan misi, institusi juga mulai melaksanakan pengukuran kepuasan stakeholder; hasil awal dari responden mahasiswa semester pertama, dengan tingkat keterwakilan 100%, menunjukkan 92% menyatakan kualitas institusi baik hingga sangat baik (62% sangat baik, 30% baik) dan 8% menyatakan cukup, menjadi baseline yang positif sekaligus titik perhatian untuk perbaikan layanan ke depan.

Data Kunci

Fokus Diferensiasi Misi	TIK untuk ekosistem industri halal dan ekonomi syariah (fintech syariah, e-commerce halal, blockchain halal)
Dokumen Perencanaan Strategis	RPJP (15-25 tahun) - RPJM (4-5 tahun) - RKAT (tahunan)
Mitra Benchmarking Perencanaan	Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga
Mitra Pengakuan DUDI/Industri	EC-Council (MoU Academic Partnership Program - lisensi sertifikasi CEH, CHFI)
Kepuasan Stakeholder (Mahasiswa)	92% menyatakan baik/sangat baik (62% sangat baik, 30% baik, 8% cukup), keterwakilan responden 100%

Capaian Utama

- Merumuskan misi institusi yang jelas dan terdiferensiasi secara spesifik pada TIK untuk ekosistem industri halal, dilengkapi visi dan tujuan terukur yang diterjemahkan ke kurikulum dan kompetensi lulusan konkret (fintech syariah, e-commerce halal, blockchain halal).
- Menyusun hierarki dokumen perencanaan strategis yang lengkap dan berjenjang (RPJP-RPJM-RKAT) dengan IKU yang selaras misi dan disusun melalui benchmarking eksternal ke tiga perguruan tinggi rujukan.
- Mengimplementasikan program tridharma yang konsisten dengan arah diferensiasi misi pada tahun berjalan, mencakup kurikulum cyber security/AI untuk industri halal, riset purwarupa fintech dan blockchain halal, serta PkM digitalisasi UMKM halal, dengan evaluasi yang terintegrasi dalam siklus SPMI PPEPP.
- Memperoleh pengakuan konkret dari dunia usaha dan dunia industri melalui MoU Academic Partnership Program dengan EC-Council, memberikan mahasiswa akses sertifikasi internasional dan mendukung capaian IKU 2 dan IKU 4.
- Melaksanakan pengukuran awal kepuasan stakeholder dengan tingkat keterwakilan responden mahasiswa 100%, menghasilkan baseline kepuasan yang positif (92% baik hingga sangat baik).

Kendala

- Evaluasi kepuasan stakeholder belum menyeluruh; data baru tersedia dari mahasiswa semester pertama, sementara pengukuran dari dosen dan tenaga kependidikan baru direncanakan di akhir tahun akademik, dan dari lulusan/pengguna lulusan belum dapat dilaksanakan karena institusi belum meluluskan mahasiswa.

- Basis pengakuan dari dunia usaha dan dunia industri masih bertumpu pada satu mitra utama (EC-Council) di bidang keamanan siber; belum ada diversifikasi pengakuan dari pelaku industri halal dan ekonomi syariah lokal/nasional yang menjadi inti diferensiasi misi.
- Sejumlah indikator kinerja utama yang berorientasi hasil, seperti persentase lulusan yang bekerja di industri halal atau jumlah publikasi riset TIK syariah, belum dapat diverifikasi capaiannya karena institusi masih pada tahun-tahun awal operasional dan belum memiliki lulusan.
- Proses benchmarking dengan UGM, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga masih berada pada tahap penetapan target strategis; siklus evaluasi capaian riil dibandingkan hasil benchmark belum dapat dilakukan karena keterbatasan data historis.

Rencana Tindak Lanjut

- Melengkapi pengukuran kepuasan stakeholder dari dosen dan tenaga kependidikan pada akhir tahun akademik berjalan, serta menyiapkan instrumen pengukuran bagi lulusan dan pengguna lulusan menjelang kelulusan kohort pertama.
- Memperluas jejaring pengakuan dari dunia usaha dan dunia industri di bidang halal dan ekonomi syariah, misalnya melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi halal, pelaku fintech syariah, atau asosiasi ekonomi syariah nasional, untuk melengkapi kemitraan dengan EC-Council.
- Menyusun mekanisme pelaporan capaian IKU diferensiasi misi secara berkala kepada pemangku kepentingan (yayasan, senat) sebagai bagian dari evaluasi tahunan RPJM.
- Mengaktifkan siklus benchmarking capaian riil (bukan sekadar target) dengan UGM, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga begitu data kinerja tridharma tahun berjalan tersedia secara memadai.

Pendidikan

Sepanjang tahun pertama operasionalnya, STMIK Tazkia membangun fondasi penyelenggaraan pendidikan yang sistematis pada dua program studi, Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Kurikulum kedua program studi disusun dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) melalui tim penyusun yang dibentuk sejak Februari 2024 dan disahkan tepat waktu sebelum tahun akademik 2024/2025 dimulai (SK Nomor 010 dan 011/STMIK-TAZKIA/VII/2024), dengan melibatkan masukan dari praktisi industri dan alumni. Kurikulum tersebut secara sengaja memasukkan penguatan kewirausahaan, metode pembelajaran sistem ganda bersama dunia usaha dan industri (DUDIK), serta muatan pendidikan perubahan iklim dan pendidikan anti korupsi yang diintegrasikan khususnya melalui mata kuliah Ketazkia sebagai ciri khas institusi.

Dari sisi sumber daya manusia, seluruh dosen tetap STMIK Tazkia telah berkualifikasi minimal Magister (S2) sesuai bidang ilmu, dengan rasio dosen terhadap mahasiswa yang sangat baik (sekitar 4,6-4,8 mahasiswa per dosen), jauh di bawah ambang ideal BAN-PT (1:8 hingga 1:15), sehingga proses pembimbingan akademik dapat berlangsung intensif. Satu dosen (Galih Kurniawan Sidik) telah meraih jabatan akademik Asisten Ahli, sementara sepuluh dosen tetap lainnya secara substansi telah memenuhi syarat penelitian dan pengabdian masyarakat namun masih menunggu pemenuhan syarat pengalaman mengajar minimal dua tahun untuk dapat mengajukan jabatan akademik. Dukungan tenaga kependidikan dan dua dosen tidak tetap untuk mata kuliah dasar umum melengkapi kebutuhan pengajaran, seluruhnya berjalan di atas infrastruktur TIK yang terintegrasi, yaitu sistem informasi akademik SMILE, jaringan Wi-Fi kampus, serta sistem manajemen pembelajaran (LMS), yang ditopang kebijakan keselamatan, keamanan, dan kesehatan (K3) yang telah terstandardisasi.

Capaian akademik mahasiswa pada semester pertama menunjukkan tren positif, dengan rata-rata IPK di atas 3,6 pada kedua program studi dan animo pendaftaran mahasiswa baru yang tinggi (47 mahasiswa pada TA 2024/2025). Salah satu mahasiswa semester pertama bahkan meraih prestasi internasional berupa sertifikasi Bahasa Arab Level B-1 CEFR dari Islamic University of Madinah. Karena institusi baru menjalani dua semester operasional, sejumlah indikator luaran pendidikan seperti kelulusan, kompetensi lulusan, kepuasan pengguna lulusan, sertifikasi profesional, dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belum dapat diukur atau dijalankan secara penuh, namun telah disiapkan kerangka kebijakan dan target waktu pelaksanaannya untuk tahun-tahun mendatang.

Data Kunci

Jumlah dosen tetap	Sekitar 10-11 orang (masing-masing minimal 5 dosen pada Prodi Teknik Informatika dan Prodi Sistem Informasi)
Kualifikasi akademik dosen tetap	100% bergelar Magister (S2) sesuai bidang ilmu program studi
Dosen dengan jabatan akademik (Asisten Ahli)	1 orang dari total dosen tetap; sisanya sudah eligible dari sisi penelitian/PkM namun belum memenuhi syarat pengalaman mengajar minimal 2 tahun
Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap	Prodi SI 4,8:1; Prodi TI 4,6:1 (jauh di bawah batas ideal BAN-PT 1:8 - 1:15)
Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025	47 orang (Sistem Informasi 24, Teknik Informatika 23)
Rata-rata IPK semester ganjil 2024/2025	Prodi SI 3,67 (rentang 3,28-4,00); Prodi TI 3,60 (rentang 3,27-3,96)
Dosen tidak tetap (DTT)	2 orang (Bahasa Indonesia; Fiqih Muamalah TI &

untuk MKDU	Bisnis serta Ketazkiaa), proporsi jam mengajar di bawah batas maksimal 40%
Sistem informasi akademik	SMILE (terintegrasi, SK 023-B/STMIK-TAZKIA/X/2024), didukung Wi-Fi kampus dan LMS
Status implementasi MBKM	Belum berjalan; direncanakan mulai semester V sesuai SK 018/SK-KET/STMIK-TZK/XI/2024
Prestasi mahasiswa internasional	1 mahasiswa semester 1 lulus training Bahasa Arab Level B-1 CEFR, Islamic University of Madinah (Oktober 2024)

Capaian Utama

- Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) untuk Prodi Teknik Informatika dan Sistem Informasi berhasil disusun dan disahkan tepat waktu sebelum TA 2024/2025, dengan pelibatan masukan industri, alumni, dan pakar.
- Rasio dosen terhadap mahasiswa yang sangat sehat (di bawah 5:1 pada kedua prodi), jauh melampaui standar minimum BAN-PT, memungkinkan pembimbingan akademik yang intensif sejak awal.
- Seluruh dosen tetap berkualifikasi S2 sesuai bidang ilmu, dan satu dosen telah meraih jabatan akademik Asisten Ahli pada tahun pertama operasional institusi.
- Infrastruktur TIK terintegrasi telah beroperasi, meliputi sistem informasi akademik SMILE, jaringan Wi-Fi kampus, dan LMS, didukung kebijakan keselamatan, keamanan, dan kesehatan (K3) yang terdokumentasi.
- Nilai-nilai anti korupsi dan pendidikan perubahan iklim berhasil diintegrasikan ke dalam kurikulum, khususnya melalui mata kuliah Ketazkiaa sebagai ciri khas pembentukan karakter mahasiswa.

- Capaian akademik mahasiswa angkatan pertama tergolong baik (rata-rata IPK di atas 3,6) disertai satu prestasi internasional (sertifikasi CEFR Level B-1) dan tren pendaftaran mahasiswa baru yang positif.

Kendala

- Institusi baru berjalan dua semester sehingga belum memiliki lulusan, akibatnya indikator penting seperti kompetensi lulusan, kepuasan pengguna lulusan, sertifikasi profesional, dan waktu tunggu kerja belum dapat diukur.
- Mayoritas dosen tetap (sekitar 9-10 dari total dosen) belum dapat mengajukan jabatan akademik karena belum memenuhi syarat minimal 2 tahun pengalaman mengajar, meski secara penelitian dan pengabdian masyarakat sudah eligible.
- Program MBKM belum dapat dijalankan karena keterbatasan infrastruktur pendukung, kurikulum yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan skema MBKM, dan MoU dengan DUDIK yang masih perlu diperluas.
- Rasio dosen terhadap mahasiswa yang sangat rendah saat ini juga mencerminkan skala mahasiswa yang masih kecil, sehingga menjadi tantangan efisiensi biaya operasional dan keberlanjutan jangka panjang jika pertumbuhan pendaftar tidak dijaga.
- Keterbatasan anggaran promosi dan diferensiasi program studi dibanding perguruan tinggi yang lebih besar berpotensi menghambat pertumbuhan jumlah mahasiswa baru pada tahun-tahun mendatang.

Rencana Tindak Lanjut

- Mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk memenuhi syarat pengalaman mengajar minimal 2 tahun agar dapat segera mengajukan jabatan akademik Asisten Ahli.

- Menyiapkan infrastruktur, penyesuaian kurikulum, dan perluasan MoU dengan DUDIK agar program MBKM dapat mulai dilaksanakan pada semester V sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- Merancang dan melaksanakan survei kepuasan pengguna lulusan serta sistem pelacakan alumni begitu kohort lulusan pertama dihasilkan.
- Memperkuat strategi promosi dan kemitraan dengan sekolah menengah, serta mengkaji skema beasiswa/bantuan biaya pendidikan untuk menjaga tren pertumbuhan mahasiswa baru.
- Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala agar tetap adaptif terhadap kebutuhan industri terkini, termasuk area seperti cloud computing, cybersecurity, dan data science.

Penelitian

Selama periode pelaporan, STMIK Tazkia memperkuat fondasi tata kelola penelitian melalui penetapan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian, Peta Jalan Penelitian dan PkM 2025-2030, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2024-2049, yang seluruhnya ditetapkan melalui SK Ketua nomor 019/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024 dan diintegrasikan dengan Renstra institusi. Dokumen ini memuat landasan pengembangan riset di bidang unggulan Teknik Informatika dan Sistem Informasi, tahapan penelitian dari riset dasar hingga terapan, serta target luaran dan indikator kinerja yang terukur. Beriringan dengan itu, institusi juga menyusun pedoman pengembangan sumber daya manusia peneliti yang mencakup jalur karir akademik, program pelatihan metodologi dan penulisan publikasi ilmiah, dukungan studi lanjut S3, serta proses penelitian berintegritas dengan mekanisme review proposal, legalitas penugasan peneliti, dan monitoring-evaluasi berkala.

Dari sisi pelaksanaan, produktivitas penelitian dosen tetap menunjukkan tren yang positif, ditandai dengan berjalannya sejumlah penelitian individu maupun kelompok yang dibiayai terutama melalui pendanaan internal institusi. Selama tiga tahun terakhir pada saat pelaporan, dosen tetap STMIK Tazkia menghasilkan 10 karya ilmiah yang dipublikasikan di berbagai media ilmiah, dengan capaian sitasi terhadap karya-karya tersebut mencapai 77 sitasi hingga Juli 2025 - indikasi awal bahwa hasil riset institusi mulai mendapat pengakuan dan rujukan dari komunitas akademik yang lebih luas. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen institusi untuk membangun budaya penelitian yang terarah dan berintegritas, meskipun implementasinya masih pada tahap awal dan memerlukan penguatan lebih lanjut, khususnya dalam diversifikasi sumber pendanaan eksternal dan hilirisasi hasil riset menjadi kekayaan intelektual.

Data Kunci

Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap (3 tahun terakhir)	10 karya ilmiah
Jumlah dosen tetap	11 dosen
Rasio publikasi terhadap jumlah dosen	sekitar 91%
Jumlah sitasi karya ilmiah (s.d. Juli 2025)	77 sitasi
Dasar hukum Renstra & Pedoman Penelitian	SK No. 019/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024 dan X/2024
Dokumen perencanaan riset	Renstra Penelitian, Peta Jalan Penelitian & PkM 2025-2030, RIP 2024-2049

Capaian Utama

- Tersusunnya dokumen formal Rencana Strategis Penelitian, Peta Jalan Penelitian dan PkM 2025-2030, serta RIP 2024-2049 yang terintegrasi dengan Renstra institusi dan disusun secara partisipatif bersama pimpinan, kaprodi, dan dosen peneliti.
- Tersedianya pedoman pengembangan SDM peneliti yang mencakup jalur karir akademik, pelatihan metodologi dan penulisan publikasi ilmiah, dukungan studi lanjut S3, serta pendampingan pengajuan HKI.
- Terselenggaranya proses penelitian yang berintegritas dengan SOP review proposal, legalitas pengangkatan reviewer melalui SK resmi, serta monitoring dan evaluasi berkala yang terdokumentasi.
- Berjalannya sejumlah penelitian dosen tetap, baik individu maupun kelompok, dengan topik yang relevan dengan bidang unggulan TIK seperti keamanan siber, kecerdasan buatan/etika AI, dan tata kelola digital.
- Dicapainya 77 sitasi terhadap karya ilmiah dosen tetap hingga Juli 2025, menunjukkan mulai terbangunnya pengakuan akademik terhadap hasil riset institusi.

Kendala

- Renstra Penelitian dan Peta Jalan Penelitian baru ditetapkan pada tahun 2024, sehingga implementasi dan internalisasinya ke seluruh dosen masih pada tahap awal dan perlu penguatan berkelanjutan.
- Pendanaan penelitian masih didominasi oleh sumber internal institusi; realisasi hibah eksternal dari pemerintah (Kemendikbudristek, BRIN) maupun industri masih terbatas.

- Belum ada capaian Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/paten dari hasil-hasil penelitian dosen tetap, meskipun pedoman pendampingan pengajuan HKI sudah tersedia.
- Ditemukan kesalahan pencatatan pada data jumlah publikasi ilmiah (tercatat 13, terkonfirmasi sebenarnya 10) yang telah dikoreksi; hal ini menjadi pembelajaran penting mengenai perlunya verifikasi data kuantitatif secara lebih cermat sebelum pelaporan.

Rencana Tindak Lanjut

- Memperkuat sosialisasi dan pendampingan implementasi Renstra dan Peta Jalan Penelitian kepada seluruh dosen agar topik riset semakin terarah dan konsisten dengan bidang unggulan institusi.
- Meningkatkan upaya perolehan pendanaan penelitian eksternal melalui hibah Kemendikbudristek, BRIN, kerja sama industri, maupun skema kolaborasi lain guna mengurangi ketergantungan pada dana internal.
- Mendorong dan memfasilitasi pendaftaran HKI/paten dari hasil penelitian dosen sebagai tindak lanjut konkret dari pedoman yang telah tersedia.
- Menerapkan mekanisme verifikasi ganda (double-check) terhadap seluruh data kuantitatif capaian penelitian sebelum disampaikan dalam laporan berikutnya, sebagai bagian dari penguatan sistem penjaminan mutu data institusi.

Pengabdian kepada Masyarakat

Arah dan pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di STMIK Tazkia ditetapkan melalui Rencana Strategis dan Peta Jalan PkM (SK No. 019/SK-KET/STMIK-TZK/X/2024) serta Standar Mutu Pengabdian Masyarakat (SK No. 017-B/STMIK-TAZKIA/II/2024), yang keduanya diselaraskan dengan diferensiasi misi institusi di bidang Teknik Informatika

dan Sistem Informasi. Kerangka ini mengatur seluruh siklus PkM mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, penilaian dan review proposal oleh reviewer bersurat keputusan, pelaksanaan melalui SK penugasan dan kerja sama formal (MoU/PKS), hingga monitoring-evaluasi dan dokumentasi luaran, dengan tema prioritas seputar digitalisasi UMKM, literasi digital, desa/smart village, dan solusi berbasis TIK bagi masyarakat Bogor dan sekitarnya.

Di luar tataran perencanaan, PkM STMIK Tazkia telah menghasilkan karya terapan yang benar-benar digunakan masyarakat dan mitra institusional. Sejak 2023, dosen dan mahasiswa di bawah pimpinan proyek Endy Muhardin, S.T., M.E. merancang dan membangun website PKK Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bogor Barat, yang hingga kini masih dipercayakan kepada STMIK Tazkia untuk pemeliharannya. Pada jalur kerja sama industri, STMIK Tazkia dipercaya mengembangkan software laboratorium bank mini syariah bersama Bank Syariah Indonesia dan Universitas Tazkia, serta menjalin MoU internasional dengan SEC Council (Amerika Serikat) untuk sertifikasi keamanan siber dan dengan iSMAGi (Maroko) untuk digitalisasi institusi.

Rekognisi kepakaran dosen turut menonjol pada tahun 2024-2025, dengan sepuluh dosen tampil sebagai narasumber pada forum literasi digital dan teknologi bertaraf nasional, membahas topik mutakhir seperti kecerdasan buatan, cyber security, drone, dan Scrum framework. Pencapaian ini menegaskan bahwa keahlian dosen STMIK Tazkia diakui dan dimanfaatkan secara nyata di luar kampus, meskipun demikian institusi menyadari bahwa dokumentasi capaian PkM masih perlu diperkuat dengan data kuantitatif dan indikator dampak yang lebih terukur ke depannya.

Data Kunci

Karya PkM terapan yang diterapkan masyarakat/mitra	2 karya utama (Website PKK Margajaya; Software Lab Bank Mini Syariah)
Kegiatan dosen sebagai narasumber nasional (2024-2025)	10 kegiatan
Mitra kerja sama PkM	PKK Kelurahan Margajaya, Bank Syariah Indonesia, Universitas Tazkia, SEC Council (USA), iSMAGi (Maroko)
Dasar regulasi PkM	SK No. 019/SK-KET/STMIK-TZK/X/2024 (Renstra & Pedoman PkM); SK No. 017-B/STMIK-TAZKIA/II/2024 (Standar Mutu PkM)
Pengakuan HKI atas luaran PkM	Belum ada (0)

Capaian Utama

- Pembangunan dan pengelolaan website PKK Kelurahan Margajaya (sejak 2023) oleh tim dosen-mahasiswa di bawah pimpinan proyek Endy Muhardin, S.T., M.E., dengan kepercayaan berkelanjutan dari mitra untuk maintenance hingga saat ini.
- Pengembangan software laboratorium bank mini syariah melalui kolaborasi tiga pihak dengan Bank Syariah Indonesia dan Universitas Tazkia, menunjukkan penerapan kepakaran TIK pada sektor keuangan syariah.
- Terjalannya kemitraan internasional strategis: MoU dengan SEC Council (USA) untuk sertifikasi keahlian cyber security dan dengan iSMAGi (Maroko) untuk digitalisasi institusi.

- Sepuluh dosen tampil sebagai narasumber pada forum nasional literasi digital dan teknologi sepanjang 2024-2025, mengangkat topik AI, keamanan siber, drone, data science, dan DevOps.
- Tersedianya dokumen formal Renstra, Peta Jalan, Pedoman, dan Standar Mutu PkM yang terintegrasi dengan proses penilaian proposal, penugasan pelaksana, monev, dan dokumentasi luaran.

Kendala

- Pedoman PkM masih bercampur dan generik dengan pedoman penelitian, belum sepenuhnya berangkat dari kondisi riil sumber daya STMIK Tazkia sehingga sasaran dan skema pendanaan belum realistis serta belum memiliki target terukur dengan tenggat waktu yang jelas.
- Laporan capaian PkM masih bersifat normatif-deskriptif; belum didukung data empirik terukur seperti jumlah dosen bersertifikasi, persentase kesesuaian dengan roadmap, hasil monev kuantitatif, maupun agregasi tahunan kegiatan narasumber dan jumlah peserta/dampaknya.
- Belum ada luaran PkM yang memperoleh pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti paten, desain industri, sertifikasi produk, atau buku ber-ISBN, sehingga rekognisi keilmuan formal masih terbatas.
- Keberlanjutan karya terapan seperti website PKK Margajaya masih bergantung pada dukungan pemeliharaan berkelanjutan dari STMIK Tazkia (LED sendiri mencatat website "masih dalam tahap maintenance"), menandakan perlunya model keberlanjutan dan transfer pengelolaan yang lebih matang kepada mitra.

Rencana Tindak Lanjut

- Menyusun pedoman dan skema pendanaan PkM yang berdiri sendiri (terpisah dari penelitian), realistis sesuai kapasitas sumber daya institusi, lengkap dengan target terukur dan tenggat capaian per tahun.
- Membangun mekanisme pengumpulan data kuantitatif PkM secara sistematis (jumlah mitra, realisasi dana internal-eksternal, hasil pre-test/post-test mitra, indikator dampak) agar laporan capaian tidak lagi hanya deskriptif.
- Mendorong dan memfasilitasi pendaftaran HKI atas luaran PkM aplikatif yang telah dihasilkan, seperti sistem website dan software layanan, guna memperoleh rekognisi keilmuan formal.
- Merancang rencana keberlanjutan dan transfer kapasitas untuk karya terapan seperti website PKK Margajaya, termasuk pelatihan pengelolaan mandiri bagi mitra agar ketergantungan pada maintenance dari STMIK Tazkia dapat dikurangi secara bertahap.

Tata Kelola dan Akuntabilitas

Sepanjang periode pelaporan, STMIK Tazkia memperkuat fondasi tata kelolanya melalui penetapan Statuta (SK Ketua No. 002/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024) yang mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta Struktur Organisasi dan Tata Kerja/SOTK (SK Ketua No. 003/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024) yang memetakan tugas pokok dan fungsi setiap unit secara jelas. Fungsi pengawasan berjalan melalui mekanisme Monitoring dan Evaluasi (Monev) akademik dan non-akademik yang dilaksanakan setiap pekan dan dipimpin langsung oleh Ketua, didukung Audit Mutu Internal (AMI) tahunan, kebijakan manajemen risiko (SK No. 002-B/STMIK-TAZKIA/II/2025) beserta register risikonya, serta pembentukan Komisi Etik dan PPKS (SK No. 019-B/STMIK-TAZKIA/X/2024) sebagai lembaga penegakan kode etik dan

integritas. Sistem informasi terintegrasi (SMILE dan Neo Feeder PDDIKTI) turut menopang keandalan data akademik dan transparansi informasi publik.

Dari sisi pengelolaan keuangan, institusi memiliki Rencana Strategis Keuangan lima tahunan (2024-2029) yang memisahkan secara jelas biaya investasi dan operasional, dilengkapi kebijakan afirmatif pendanaan bagi mahasiswa kurang mampu (SK PMB No. 018-A1-B/STMIK-TAZKIA/III/2024) melalui skema beasiswa afirmasi, beasiswa 3T, dan beasiswa berprestasi. Capaian paling menonjol pada periode ini adalah hasil audit eksternal atas laporan keuangan Yayasan Tazkia Cendekia selaku badan penyelenggara STMIK Tazkia untuk tahun anggaran 2024, yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan. Opini ini menjadi indikator objektif bahwa pengelolaan keuangan yayasan dan institusi telah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku, bebas dari penyimpangan material, dan layak menjadi modal kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, praktik Good University Governance (GUG) di STMIK Tazkia sudah didukung oleh perangkat kebijakan yang cukup lengkap: kode etik sivitas akademika, pedoman pengelolaan keuangan dan pengadaan barang/jasa, kebijakan SPMI, sistem manajemen K3 (kerja sama layanan kesehatan dengan RS Medika Dramaga), serta sebelas aspek pedoman pengelolaan pendidikan tinggi (pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana-prasarana, sistem informasi, penjaminan mutu, kerja sama, dan suasana akademik). Fungsi manajemen operasional (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan) berjalan dengan dukungan dokumen Renstra, Renop, dan RKAT yang disahkan setiap tahun. Ke depan, penguatan utama diarahkan pada pendokumentasian data kuantitatif implementasi secara lebih

sistematis, agar capaian tata kelola yang sudah baik ini dapat terukur dan dipantau tren perbaikannya dari waktu ke waktu.

Data Kunci

Opini Audit Eksternal Yayasan Tazkia Cendekia (TA 2024)	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) — KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan
SK Penetapan Statuta STMIK Tazkia	No. 002/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024
SK Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	No. 003/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024
Yayasan pelayang institusi	Yayasan Tazkia Cendekia
Frekuensi pelaksanaan Monev akademik/non-akademik	Mingguan (setiap Rabu, dipimpin Ketua) + AMI minimal 1x/tahun
Cakupan pedoman pengelolaan pendidikan tinggi terdokumentasi	11 aspek manajemen (pendidikan s.d. kerja sama)
SK Kebijakan Manajemen Risiko	No. 002-B/STMIK-TAZKIA/II/2025
Lembaga penegakan kode etik	Komisi Etik & PPKS (SK No. 019-B/STMIK-TAZKIA/X/2024)

Capaian Utama

- Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan Yayasan Tazkia Cendekia tahun anggaran 2024 dari auditor eksternal independen.
- Menetapkan Statuta dan SOTK secara formal dan komprehensif sebagai landasan hukum tata kelola, sejalan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.
- Membangun sistem tata pamong partisipatif melalui Monev tekanan yang dipimpin langsung Ketua, didukung kebijakan manajemen risiko dan register risiko yang terstruktur.
- Membentuk Komisi Etik & PPKS beserta pedoman kode etik, pedoman pencegahan/penanganan kekerasan seksual, dan mekanisme pengaduan yang terdokumentasi.
- Menerapkan kebijakan PMB afirmatif dan skema beasiswa beragam (afirmasi, 3T, berprestasi tidak mampu, minat-bakat) untuk memperluas akses pendidikan bagi kelompok kurang beruntung.
- Mengintegrasikan sistem TIK (SMILE dan Neo Feeder PDDIKTI) untuk mendukung keakuratan data akademik, pelaporan PD Dikti, dan transparansi informasi publik.

Kendala

- Sebagian besar SK dan pedoman tata kelola (Statuta, SOTK, manajemen risiko, kode etik, PPKS) baru diterbitkan pada 2024-2025, sehingga rekam jejak implementasi jangka panjang masih terbatas dan perlu waktu untuk teruji konsistensinya.
- Data kuantitatif capaian implementasi — misalnya jumlah dan nominal realisasi beasiswa, angka kepuasan mahasiswa terhadap layanan

kemahasiswaan, atau hasil survei tata pamong — belum disajikan secara sistematis dalam bentuk angka terukur pada narasi evaluasi diri.

- Komisi Etik & PPKS baru berjalan sekitar satu semester operasional dan belum menangani kasus pelanggaran mayor, sehingga efektivitas mekanisme penegakan dalam praktik nyata belum sepenuhnya teruji.
- Instrumen pengukuran kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi masih banyak bertumpu pada data EDOM (evaluasi dosen oleh mahasiswa), sehingga cakupan pengukuran kepuasan terhadap aspek tata kelola secara spesifik perlu diperkuat dengan instrumen tersendiri.
- Pelaporan akuntabilitas dana hibah dan sumber daya dari mitra (Baitul Mal Tazkia, LLDikti, Belmawa, dsb.) masih tersebar per sumber dana, sehingga konsolidasi pelaporan lintas mitra dalam satu sistem belum optimal.

Rencana Tindak Lanjut

- Membangun basis data dan dashboard kuantitatif terpusat untuk memantau realisasi beasiswa, pemanfaatan layanan kemahasiswaan, dan tren kepuasan pemangku kepentingan dari tahun ke tahun.
- Mengembangkan dan menerapkan instrumen survei kepuasan tata pamong yang terpisah dari EDOM, mencakup mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, dan mitra secara berkala.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas Komisi Etik & PPKS serta kebijakan manajemen risiko seiring bertambahnya masa operasional institusi.
- Mengonsolidasikan pelaporan akuntabilitas dana hibah dan sumber daya mitra ke dalam satu sistem pelaporan terintegrasi agar lebih mudah diaudit dan ditelusuri.

- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan agar opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dapat dipertahankan pada audit eksternal tahun-tahun berikutnya.

Budaya Mutu (SPMI)

STMIK Tazkia telah membangun fondasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang lengkap secara kelembagaan maupun dokumentatif. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dibentuk pada Februari 2024 melalui SK Ketua Nomor 008/SK-KET/STMIK-TZK/II/2024, dilengkapi dengan perangkat SPMI inti berupa Kebijakan Mutu, Manual Mutu, dan Standar Mutu yang mencakup 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian masyarakat, seluruhnya mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Siklus Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) telah dirumuskan secara sistematis dan mulai dijalankan pada tahun akademik 2024-2025, ditandai dengan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pertama pada 30 April 2025 yang kemudian ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pertama pada 25 Juni 2025 di bawah pimpinan Ketua STMIK. Hasil RTM ini menjadi rujukan langsung bagi perencanaan pada Rapat Kerja (Raker) institusi, menunjukkan bahwa siklus mutu mulai terhubung dengan proses pengambilan keputusan strategis.

Dampak nyata dari penguatan budaya mutu ini tercermin pada capaian akreditasi program studi. Kedua program studi yang dimiliki STMIK Tazkia, yaitu Sistem Informasi dan Teknik Informatika, telah memperoleh peringkat akreditasi Baik dari Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM-INFOKOM) pada tahun 2024, sebuah pengakuan eksternal yang mengonfirmasi bahwa sistem mutu yang dibangun institusi telah mulai membuahkan hasil pada level program studi. Pencapaian ini penting sebagai

bukti awal bahwa investasi dalam kelembagaan mutu memberi manfaat konkret, bukan sekadar pemenuhan aspek administratif.

Meskipun demikian, penerapan SPMI di STMIK Tazkia masih berada pada tahap awal siklus. Institusi baru menyelesaikan satu putaran penuh AMI dan RTM, sehingga belum tersedia data tren pemenuhan standar mutu lintas tahun sebagaimana idealnya dibangun dalam jangka waktu 5 tahun. Konsep SPMI "berbasis risiko" juga masih bersifat konseptual dalam kebijakan, karena perangkat operasional seperti peta risiko, risk register, dan matriks mitigasi belum tersedia. Ke depan, penguatan konsistensi siklus PPEPP tahunan dan kelengkapan perangkat manajemen risiko menjadi prioritas untuk memperkuat budaya mutu yang telah dirintis.

Data Kunci

Pembentukan LPM	SK Ketua No. 008/SK-KET/STMIK-TZK/III/2024 (Februari 2024)
AMI pertama	30 April 2025
RTM pertama	25 Juni 2025, dipimpin Ketua STMIK
Akreditasi Prodi Sistem Informasi	Baik, LAM-INFOKOM No. 090/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/S/VII/2024, berlaku s.d. 17 Juli 2026
Akreditasi Prodi Teknik Informatika	Baik, LAM-INFOKOM No. 078/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/S/VI/2024, berlaku s.d. 25 Juni 2026

Capaian Utama

- Kedua program studi (Sistem Informasi dan Teknik Informatika) memperoleh akreditasi Baik dari LAM-INFOKOM pada tahun 2024, menjadi bukti eksternal atas kesungguhan pengembangan mutu program studi.
- Perangkat SPMI lengkap telah disusun dan disahkan: Kebijakan Mutu (SK No. 011-B/STMIK-TAZKIA/II/2024), Manual Mutu (SK No. 13-B/STMIK-TAZKIA/II/2024), dan Standar Mutu (SK No. 012-B/STMIK-TAZKIA/II/2024) yang mencakup 24 standar inti pada tiga kelompok Tridharma.
- Siklus PPEPP pertama berhasil dijalankan hingga tuntas pada TA 2024/2025, dari AMI (30 April 2025) sampai RTM (25 Juni 2025), dan hasilnya langsung diintegrasikan ke dalam perencanaan Rapat Kerja institusi.
- Sistem pendokumentasian dan pelaporan mutu telah terintegrasi melalui kombinasi aplikasi internal (SMILE, HRIS, Finance, Google Drive) serta pelaporan berkala ke PD Dikti.
- Struktur organisasi penjaminan mutu (LPM) sudah berjalan dengan pembagian peran yang jelas antara Kepala LPM, Sekretaris, dan Operator SPMI/SPME.

Kendala

- Siklus PPEPP baru dijalankan satu kali penuh (AMI April 2025, RTM Juni 2025), sehingga belum tersedia data tren pemenuhan standar mutu selama beberapa tahun sebagai bukti konsistensi peningkatan berkelanjutan.

- Konsep SPMI "berbasis risiko" masih bersifat konseptual pada dokumen kebijakan; belum ada peta risiko mutu, risk register, matriks mitigasi risiko, maupun SK tim manajemen risiko yang formal.
- Evaluasi eksternal institusi masih terbatas pada audit keuangan Yayasan Tazkia Cendekia; belum ada sertifikasi mutu eksternal (misalnya ISO 21001) pada level institusi maupun program studi.
- Kepatuhan dan kelengkapan pelaporan data melalui PD Dikti belum sepenuhnya terukur secara konsisten (belum ada indikator persentase ketepatan waktu pelaporan).

Rencana Tindak Lanjut

- Menetapkan kalender AMI dan RTM tahunan yang tetap agar siklus PPEPP berjalan konsisten setiap tahun akademik dan menghasilkan data tren mutu multi-tahun.
- Menyusun dan menetapkan peta risiko mutu, risk register, serta matriks mitigasi risiko melalui SK resmi untuk mengoperasionalkan konsep SPMI berbasis risiko secara nyata.
- Menjajaki persiapan sertifikasi mutu eksternal (ISO 21001 atau setara) sebagai langkah lanjutan setelah sistem manajemen mutu internal semakin matang.
- Memperkuat mekanisme monitoring kepatuhan pelaporan PD Dikti dan sistem informasi mutu terpadu agar validitas dan ketepatan waktu data dapat diukur secara terukur.

Kendala Lintas Bidang

- Institusi belum memiliki lulusan (baru tahun kedua operasional), sehingga hampir seluruh indikator outcome pendidikan kompetensi lulusan, keterserapan kerja, kepuasan pengguna lulusan, rekognisi profesional belum dapat diukur di seluruh bidang.
- Pola berulang di berbagai bidang: kebijakan dan pedoman formal (SK) sudah lengkap dan baik secara substansi, namun implementasinya belum didukung data kuantitatif yang terukur secara sistematis (jumlah, persentase, skor survei, tren multi-tahun).
- Ketergantungan pada sumber daya yang masih terbatas: mayoritas dosen belum berjabatan akademik, pendanaan penelitian dan PkM masih didominasi sumber internal, dan basis kemitraan eksternal masih terpusat pada beberapa mitra utama.
- Ditemukan kerentanan administratif dalam pengelolaan bukti dokumen digital (tautan Google Drive yang rusak/tidak dapat diakses) dan satu kekeliruan pencatatan data kuantitatif (jumlah publikasi), yang mengindikasikan perlunya mekanisme verifikasi berlapis sebelum pelaporan resmi.
- Peta risiko (risk register) formal sebagai bagian dari SPMI berbasis risiko belum tersedia secara resmi, meski kebijakan manajemen risiko (SK No. 002-B/STMIK-TAZKIA/I/2025) sudah ditetapkan.

Rencana Tindak Lanjut Prioritas

1. Membangun basis data kuantitatif terpusat dan termutakhirkan secara berkala untuk seluruh indikator kinerja di enam bidang, agar capaian tidak lagi hanya bersifat naratif-deskriptif pada pelaporan berikutnya.

2. Menyusun roadmap percepatan pengusulan jabatan akademik dosen tetap yang telah memenuhi syarat penelitian/PkM namun masih menunggu masa kerja minimum.
3. Mengesahkan peta risiko (risk register) institusi melalui SK resmi dan mengintegrasikannya sebagai input tetap Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), sebagai bukti formal SPMI berbasis risiko.
4. Mendorong diversifikasi sumber pendanaan penelitian dan PkM melalui hibah eksternal (Kemendikbudristek, BRIN, industri halal), tidak lagi bertumpu pada anggaran internal.
5. Menerapkan mekanisme verifikasi ganda (dua penanggung jawab berbeda) untuk seluruh data kuantitatif dan tautan dokumen bukti sebelum disampaikan dalam pelaporan resmi maupun akreditasi berikutnya.
6. Menyiapkan mekanisme tracer study dan pengukuran capaian lulusan sejak dini, agar siap dijalankan begitu mahasiswa angkatan pertama lulus.
7. Memperluas basis kemitraan eksternal (DUDI, mitra industri halal, lembaga sertifikasi) agar pengakuan institusi tidak bertumpu pada satu-dua mitra utama.

Penutup

Laporan Kinerja Tahunan ini disusun sebagai bahan evaluasi internal dan input bagi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) berikutnya, serta sebagai dokumentasi capaian institusi pada tahun pertama penuh operasionalnya. Pimpinan STMIK Tazkia diharapkan dapat menindaklanjuti rencana tindak lanjut prioritas yang telah dirumuskan, guna memastikan peningkatan mutu berkelanjutan sejalan dengan siklus PPEPP yang telah dibangun.